

EDUKASI PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN INFEKSI COVID-19 DAN PEMBAGIAN MASKER

Arif Wicaksono¹, Virhan Novianry², Mahyarudin Mahyarudin^{3*}

¹ Departemen Anatomi, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Pontianak

² Departemen Biokimia, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Pontianak

³ Departemen Mikrobiologi, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: mahyarudin@medical.untan.ac.id

Abstrak

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan jenis baru virus dari golongan coronavirus yang dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru yang berat hingga kematian. Virus ini dapat menyerang segala usia. Penyakitnya disebut dengan Coronavirus Disease (20)19 atau COVID-19. Transmisi virus ini melalui droplet yang disebarkan oleh batuk atau bersin pada orang yang terinfeksi. Kita tidak bisa tahu seseorang terkena COVID-19 atau tidak maka kita harus menerapkan pola hidup bersih dan sehat, dan berusaha melindungi diri kita menggunakan alat pelindung diri, salah satunya adalah dengan penggunaan masker. Penggunaan masker dapat mencegah penularan COVID-19. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya penggunaan masker. Sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat yang ada di Kota Pontianak. Luaran yang diharapkan yaitu masyarakat lebih memahami tentang penyakit dan cara penularannya, sehingga lebih disiplin dalam penggunaan masker.

Kata kunci: SARS-CoV-2, Pencegahan Penyakit Infeksi, Masker

Abstract

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a new strain of virus from the coronavirus that can cause mild disorders of the respiratory system, severe lung infections and death. This virus can attack all ages. The disease is called Coronavirus Disease (20) 19 or COVID-19. The transmission of this virus is via droplets spread by coughing or sneezing on an infected person. We cannot know someone has COVID-19 or not, so we have to adopt a clean and healthy lifestyle, and try to protect ourselves using personal protective equipment, one of which is the use of masks. The use of masks can prevent transmission of COVID-19. The purpose of this activity is to educate the public on the importance of using masks. The target of this activity is the people in Pontianak City. The expected output is that the community understands more about the disease and how it is transmitted, so that they will be more disciplined in using masks.

Keywords: SARS-CoV-2, Infection Disease Prevention, Mask

PENDAHULUAN

Kota Pontianak merupakan pusat pemerintahan dan bisnis, selain berbatasan dengan Kabupaten Kubu Raya yang memiliki Bandara Internasional, kota Pontianak memiliki beberapa pelabuhan. Hal ini berarti akses ke Pontianak dapat masuk dari semua jalur yaitu darat, laut dan udara. Banyaknya akses ini akan membuat pengendalian penyebaran suatu masalah/penyakit akan semakin sulit.

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-COV2) merupakan jenis baru virus dari golongan coronavirus yang dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru yang berat hingga kematian. Virus ini dapat menyerang segala usia baik bayi, remaja, dewasa hingga lansia akan tetapi

efeknya akan lebih berbahaya pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang penderita imunokompromais (WHO a, 2020).

Infeksi virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir desember 2019 dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Berdasarkan data World Health Organization (WHO), pada tanggal 23 April 2020 sebanyak 2.665.122 penduduk dunia dari 213 negara dan sebanyak 7775 penduduk Indonesia yang terkonfirmasi positif menderita covid 19 (WHO b, 2020). Transmisi virus ini melalui droplet yang disebarkan oleh batuk atau bersin pada orang yang terinfeksi. Droplet ini terlalu berat melayang di udara sehingga dapat dengan cepat jatuh di lantai atau permukaan. Orang lain dapat terinfeksi

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

melalui droplet yang disebar oleh orang yang terinfeksi pada jarak dekat atau dengan menyentuh permukaan yang terkontaminasi dan menyentuh area mata, hidung dan mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu (Kemenkes RI, 2020).

Hingga saat ini belum ditemukannya vaksin untuk mencegah infeksi virus corona ini. Oleh sebab itu cara pencegahan terbaik dengan cara menghindari faktor yang dapat menyebabkan kita terinfeksi seperti melakukan pembatasan jarak (physical distancing), menutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau dapat menggunakan siku bagian dalam, menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah dan rutin mencuci tangan dengan sabun atau handsanitizer yang mengandung alkohol lebih dari 60% (CDC, 2020).

Kota yang padat, masyarakat yang majemuk, akses yang bisa didapatkan dari jalur apapun. Saat mulai pandemic, terkesan pemerintah Indonesia lamban dalam mengatasi masalah COVID-19 ini. Virus sudah ada mulai bulan Desember 2019, pemerintah Indonesia baru berespon pada minggu kedua Maret 2020, termasuklah Provinsi Kalimantan Barat dan Kota Pontianak.

Beberapa hal sudah dilakukan, tetapi tetap saja kita tidak tahu siapa saja yang terkonfirmasi COVID-19, dimana terkenanya, siapa yang meularkannya, lewat media apa karena keterbatasan penelusuran data dan epidemiologi, dan Gold Standar pemeriksaan COVID-19 adalah menggunakan swab RT PCR yang sangat sulit pengerjaannya (WHO IPC,2020; Bakhtiar,2020).

Masyarakat masih banyak yang terkesan tidak peduli, meremehkan adanya penyakit ini sehingga cara-cara pengendalian dan pencegahan infeksi tidak dihiraukan. Salah satu cara yang mungkin remeh, tapi dapat membantu pencegahan infeksi adalah pemakaian masker. Masker banyak jenisnya, dan yang akan dibagikan pada PKM ini adalah masker kain. Penggunaan masker kain dipercaya dapat menurunkan potensi penularan penyakit (CDCb,2020).

Adanya kepanikan pada masyarakat untuk pembelian APD membuat masker di pasaran sempat menadi barang langka atau bahkan habis. Masker menjadi langka dan orang-orang yang harus memakai masker(maser bedah untuk para tenaga kesehatan) tidak kebagian, dipakai oleh orang yang tidak tepat. Masyarakat umum seharusnya cukup menggunakan masker kain sehingga masker bedah dan satu masker lagi yaitu masker N95 dapat dipergunakan oleh orang-orang yang tepat (OPSA India,2020).

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang dilakukan adalah :

1. Berbagi pengalaman mengenai pengendalian dan pencegahan infeksi di masa pandemi COVID-19
2. Mengusulkan re edukasi dengan berbagai media
3. Membagikan masker kain ke masyarakat

Mitra disini memiliki wilayah binaan sebagai wilayah target. Mitra juga dapat sebagai konsumen masker kain karena juga masuk ke dalam masyarakat. Mitra akan mengarahkan ke unit atau daerah mana re edukasi atau pembagian masker kain dilakukan.

Evaluasi dapat dilakukan oleh TIM PKM bersama Mitra untuk melihat efektifitas PKM. Booklet, leaflet dan poster dapat selalu dipergunakan sebagai media promosi sampai kapanpun. Masker kain yang dibagikan sebenarnya untuk pengawalan saja, supaya terbiasa menggunakan masker kain. Masker kain relatif dapat dipergunakan dalam waktu yang lama, bisa dicuci berulang kali, dan harganya relatif murah.

Kegiatan dilaksanakan pada Bulan September 2020 . Pembagian masker dilakukan di wilayah Pontianak Tenggara dan Pontianak Kota

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PKM melakukan rapat secara daring dan luring untuk membahas kegiatan PKM. Tim inti beranggotakan 3 dosen FK Untan yang dibantu oleh 7 orang mahasiswa. Rapat membahas perkembangan kasus COVID-19 yang terus naik(WHOc,2020; Gugas COVID-19,2020)sikap masyarakat yang masih banyak tidak peduli, beberapa kebijakan untuk menaggulangi transmisi yang sudah diterapkan/dihimbau oleh pemerintah, dan apa yang bisa FK Untan lakukan untuk keadaan ini.

Transmisi dapat dikendalikan setidaknya dengan beberapa cara seperti :

1. Menjaga jarak
2. Menjaga kebersihan diri (termasuk etika bersin/batuk dan kebersihan tangan)
3. Memakai masker

Banyak orang yang tidak paham bahwa seharusnya ke tiga cara ini harus dilakukan bersamaan. Harus selalu dilakukan Bersama (Wicaksono dan Nurfianti, 2020).

Seorang atau sekelompok orang yang sudah memakai masker tetapi tetap saja berdekatan dengan orang lain itu salah. Seorang atau

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

sekelompok orang yang sudah menjaga jarak tapi tidak menggunakan masker itu salah. Seorang atau sekelompok orang yang sudah melakukan cuci tangan tetapi tidak memakai masker atau menjaga jarak juga salah. Ketiga cara ini harus dilakukan bersamaan, selalu (Wicaksono dan Nurfianti, 2020).

Masyarakat sejatinya adalah garda terdepan dalam melawan pandemi COVID-19. Masyarakat yang paham dan taat dengan peraturan pemerintah yang berlaku akan sangat membantu pemerintah dan tenaga kesehatan dalam menurunkan transmisi (Kemenkes RI, 2020).

Pengetahuan tentang bagaimana virus ini menyebar sudah banyak didapatkan masyarakat dari berbagai sumber. Tim PKM akan melakukan re edukasi atau penyegaran terhadap pengetahuan yang sudah didapatkan oleh masyarakat. Tim PKM merancang media promosi kesehatan berupa banner yang dapat dipasang di tempat-tempat umum atau di rumah warga masyarakat.

Tim PKM memesan masker kain untuk dibagikan pada warga kota Pontianak. Masker kain menjadi pilihan dalam rangka edukasi masker. Masker terbaik yang digunakan adalah masker N-95 yang mahal, sekali pakai dan sangat terbatas (WHOd, 2020). Masker bedah dapat juga digunakan tetapi cukup mahal, sekali pakai dan pernah terjadi kelangkaan masker bedah dikarenakan kepanikan masyarakat dalam menyikapi pandemi, sehingga masker bedah yang diperuntukkan untuk nakes dan orang sakit habis di pasaran.

Masker kain yang berlapis, dapat membantu mengurangi transmisi pada masyarakat yang tidak semuanya mampu membeli masker bedah apalagi masker N-95. Masker kain berlapis dapat digunakan berulang kali asalkan sudah dicuci dengan air hangat dan dikeringkan dengan baik (CDCb,2020). Kita menganjurkan memiliki lebih dari satu masker kain karena saat yang satu sedang dicuci dan dikeringkan, kita masih memiliki cadangan masker kain. Adaptasi kebiasaan baru yang sedang terjadi ini mewajibkan kita untuk selalu menggunakan masker, baik di luar ataupun di dalam ruangan.

Pada pelaksanaan re edukasi dan pembagian masker, Tim PKM FK Untan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Pontianak dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) Untan. Tim PKM FK Untan bersama Dinas Kesehatan dan FISIP Untan beberapa kali melakukan diskusi kemudian menentukan tempat pengabdian.



Gambar 1. Keseharian Masyarakat



Gambar 2. Anak-anak bermain tanpa masker

Kecamatan Pontianak Tenggara dan Kecamatan Pontianak Kota menjadi tempat pengabdian kali ini. Tim melakukan survey terlebih dahulu sambil mengamati kebiasaan masyarakat. Masyarakat masih banyak yang berperilaku seperti tidak ada pandemi. Masyarakat tetap melakukan aktivitas sehari-hari, tanpa menerapkan kebersihan tangan, tidak memakai masker dan berdekatan.



Gambar 3. Edukasi COVID-19

Tim PKM melakukan re edukasi di rumah warga mengenai pentingnya masyarakat sebagai kunci untuk melawan pandemi ini (Gambar 3). Harus menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan ketat untuk menurunkan transmisi. Melakukan protokol kesehatan dengan baik memang tidak mudah apalagi di lingkungan yang tidak terlalu peduli. Masyarakat tetap harus berusaha sebaik mungkin untuk mengikuti protokol kesehatan untuk diri mereka sendiri dan untuk orang lain, baik itu keluarga, teman, tetangga atau rekan kerja atau siapapun yang ditemui selama masa pandemi ini.

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak



Gambar 4. Pembagian masker (1)

Tim membagikan 10 banner set dan 1500 masker kain (Gambar 4 dan 5) di masing-masing kecamatan yang dipilih. Total 20 banner set edukasi dan 3000 masker kain dibagikan pada PKM kali ini dengan harapan akan sedikit menambah pengetahuan masyarakat, sedikit meningkatkan kesadaran masyarakat dan sedikit demi sedikit melakukan protokol kesehatan yang baik dan benar untuk menurunkan transmisi COVID-19.



Gambar 5. Pembagian masker (2)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri berupa sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran infeksi COVID 19

Saran

Peningkatan kesadaran pola hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan penyebaran COVID 19 selain penggunaan masker dapat dilakukan juga dengan mencuci tangan dan menjaga jarak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Fakultas Kedokteran melalui Dana DIPA Fakultas Tahun 2019

DAFTAR PUSTAKA

Bakhtiar, A. 2020. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi COVID-19. Surabaya: FK-Unair-RSUD dr. Soetomo

Centers for Disease Control and Prevention (CDCa). 2020. Coronavirus (COVID 19). <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/index.html>

Centers for Disease Control and Prevention (CDCb). 2020. Use of Cloth Face Covering to Help Slow the Spread of COVID-19. Department of Health and Health Services. USA. 2020 April 4.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 (Gugus COVID-19). 2020. Data Sebaran. <https://covid19.go.id>

Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI). 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID 19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Office of the Principal Scientific Advisor. 2020. Masks for Curbing the Spread of SARS-CoV-2. Government of India, India. 2020 March 30.

Wicaksono, A; Nurfianti, A. 2020. Penyakit Virus Korona-19(Pevinasembel) untuk Pemula. Pontianak: IAIN Pontianak Press

World Health Organization (WHOa). 2020. Coronavirus. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1

World Health Organization (WHOb). 2020. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 94. https://www.who.int/docs/default-source/coronavirus/situation-reports/20200423-sitrep-94-covid-19.pdf?sfvrsn=b8304bf0_4

World Health Organization (WHOc). 2020. WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. <https://www.who.int/20201128>

World Health Organization (WHOd). 2020. Corona Virus Disease (COVID-19): Advice to Public. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>

World Health Organization IPC Technical and Clinical Unit. 2020 Infection Prevention and Control for COVID-19. Module 3. Translated in Indonesian by Nugroho TL. WHO